E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo

Datu Pongmangatta[1], Mursida[2], Muh. Anugrah Ardana[3]
[1,2,3]Universitas Andi Djemma , Email.datupongmangatta4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner Kota Palopo dan sampel berjumlah 97 UMKM kuliner Kota Palopo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear sederhana. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan hasil olah data menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,673 lebih besar dari t tabel 1,985, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : *Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM Kuliner.*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial management on the financial performance of culinary MSMEs in Palopo City. The research method used is quantitative. The population in this study was culinary MSMEs in Palopo City, and the sample size was 97. Data analysis techniques used in this study included descriptive analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. Data were obtained from questionnaires and data processing using SPSS 27. The results indicate that financial management has a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs. This is evidenced by the results of the partial test (t-test), which showed a calculated t-value of 3.673, greater than the t-table of 1.985, and a significance value of 0.000, which is less than 0.05.

Keywords: *Financial Management, Financial Performance, Culinary MSMEs.*

Corresponding Author:
Datu Pongmangatta

Universitas Andi Djemma , Email.datupongmangatta4@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pembangunan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam menghadapi era globalisasi dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi, pelaku UMKM dituntut mampu mengembangkan strategi pengelolaan usaha, termasuk dalam aspek keuangan dan pemasaran. Pengelolaan yang baik diperlukan agar kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif, mampu menghadapi berbagai permasalahan, serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM (Tjiptono & Diana, 2020).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan usaha. Sebagian pelaku usaha belum memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, tabungan, investasi, dan penggunaan dana secara tepat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan usahanya secara akurat. Sebaliknya, pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM menentukan arah usaha, mengelola sumber daya secara lebih efektif, serta mengurangi risiko kerugian yang berkelanjutan (Sandi & Sari, 2022). Kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan juga dapat menyebabkan penggunaan dana usaha menjadi tidak terstruktur sehingga menghambat perkembangan bisnis (Hastuti et al., 2021). Selain itu, permasalahan pencatatan dan pengarsipan laporan keuangan masih sering ditemukan karena sebagian besar UMKM dikelola langsung oleh pemilik usaha yang memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan (Herawati et al., 2020).

Pengelolaan keuangan pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan laba, pengendalian arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perencanaan keuangan untuk pengembangan bisnis. Oleh sebab itu, literasi dan pengetahuan keuangan menjadi bagian penting dalam mendukung kinerja UMKM. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akurat dapat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha karena membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan dan mengambil keputusan usaha secara lebih tepat (Rumbianingrum, 2021). Dengan pengelolaan yang baik, pelaku usaha dapat mengendalikan penggunaan dana, mengetahui keuntungan yang diperoleh, serta menyediakan modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha.

Pentingnya pengelolaan keuangan tersebut juga relevan dengan perkembangan UMKM di Kota Palopo. Aktivitas perdagangan di Kota Palopo terus berkembang yang ditunjukkan oleh keberadaan berbagai sarana perdagangan. Pada tahun 2026, terdapat 7 pasar, 301 toko, 1.653 kios, dan 1.293 warung yang mendukung kegiatan perdagangan masyarakat. Perkembangan tersebut menunjukkan besarnya aktivitas ekonomi dan peluang bagi pertumbuhan UMKM di Kota Palopo. Namun, peningkatan jumlah usaha perlu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai agar perkembangan usaha tidak hanya terlihat dari jumlah pelaku usaha, tetapi juga dari kemampuan usaha dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Permasalahan pengelolaan keuangan juga ditemukan berdasarkan observasi awal pada usaha Bumbung Indah di Kota Palopo. Meskipun transaksi jual beli telah menggunakan alat atau teknologi yang mendukung kegiatan usaha, pengelolaan kas masuk dan kas keluar masih belum dilakukan secara optimal. Pemilik usaha masih mencampurkan uang pribadi dengan uang usaha sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut membuat mekanisme arus kas menjadi kurang jelas dan menyulitkan pemilik dalam menghitung hasil usaha secara akurat. Penggunaan dana usaha untuk kebutuhan pribadi sebenarnya dapat dilakukan oleh pemilik, tetapi perlu dicatat sebagai *prive* agar penggunaan dana pribadi dan dana usaha dapat dibedakan dengan jelas. Apabila pemisahan tersebut tidak dilakukan, pelaku usaha akan mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah modal, pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan usaha yang sebenarnya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha melakukan pencatatan secara teratur, mengendalikan arus kas, memisahkan dana pribadi dan usaha, serta merencanakan penggunaan laba dan modal untuk pengembangan usaha. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaporan, ketidakjelasan kondisi keuangan, dan kesulitan dalam menentukan keputusan usaha. Oleh karena itu, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menjadi hal penting, khususnya bagi UMKM kuliner yang memiliki aktivitas transaksi cukup tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengelolaan keuangan menjadi penting dilakukan untuk mengetahui keterkaitannya dengan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keuangan, khususnya mengenai pengelolaan keuangan UMKM. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM dalam memperbaiki pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja usaha, serta dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo dengan objek penelitian berupa UMKM kuliner dan berlangsung selama tiga bulan, yaitu April hingga Juni 2026. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian serta menghasilkan data yang valid dan reliabel. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner di Kota Palopo, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, pustaka, tabel, dan sumber data yang telah tersedia dan relevan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner di Kota Palopo. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai z sebesar 1,96, proporsi keberhasilan dan kegagalan masing-masing 0,5, serta *margin of error* sebesar 10% (Sugiyono, 2019). Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 97 responden. Jumlah tersebut digunakan sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data mengenai pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif melalui beberapa tahapan pengujian. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antarvariabel independen, uji heteroskedastisitas untuk mengetahui kesamaan varians residual, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan. Selanjutnya digunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen dengan persamaan $Y = a + bX + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan pengelolaan keuangan dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan.

Variabel pengelolaan keuangan (X) didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan administratif yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pengawasan, dan pelaporan terhadap arus dana dalam suatu usaha (Fathanagar, 2022). Variabel ini diukur melalui indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Sementara itu, kinerja keuangan (Y) merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan kondisi atau tingkat kesehatan usaha (Deviana, 2020). Kinerja keuangan diukur melalui indikator stabilitas dan peningkatan penjualan, pertumbuhan pasar, peningkatan modal, serta peningkatan keuntungan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap UMKM kuliner di Kota Palopo, diketahui bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan. Keempat aspek tersebut menjadi bagian penting dalam membantu pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan secara lebih terarah, mengetahui kondisi usaha, serta menentukan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dan pengembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan Y = 29,852 + 0,406X. Nilai konstanta sebesar 29,852 menunjukkan bahwa apabila pengelolaan keuangan dianggap bernilai nol, maka nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 29,852. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,406 menunjukkan arah hubungan yang positif antara pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada pengelolaan keuangan akan diikuti peningkatan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,406. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dapat diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan usaha.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B
Konstanta	29,852
Pengelolaan Keuangan	0,406

Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan selanjutnya dibuktikan melalui uji parsial atau uji *t*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 3,673, sedangkan *t* tabel sebesar 1,985. Nilai *t* hitung yang lebih besar daripada *t* tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
Konstanta	5,754	0,000
Pengelolaan Keuangan	3,673	0,000

Pengaruh tersebut dapat dipahami dari beberapa aspek pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Perencanaan keuangan menjadi langkah awal yang penting karena membantu pelaku usaha menentukan kebutuhan dana, mengalokasikan sumber daya, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta menetapkan target pendapatan. Pelaku usaha yang mampu menyusun perencanaan secara baik akan lebih mudah mengatur penggunaan modal dan mengantisipasi berbagai risiko keuangan yang mungkin terjadi. Perencanaan yang matang juga membantu agar sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Selain perencanaan, pencatatan keuangan secara rutin merupakan bagian penting dalam mendukung kinerja keuangan UMKM. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran memungkinkan pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan secara lebih jelas, termasuk jumlah biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan keputusan usaha, misalnya dengan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan atau menentukan strategi penjualan yang lebih sesuai. Sebaliknya, apabila pencatatan keuangan tidak dilakukan dengan baik, pelaku usaha akan mengalami kesulitan dalam mengontrol arus kas dan mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya kerugian.

Aspek berikutnya adalah pelaporan keuangan. Pelaku UMKM yang melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas, akan lebih mudah mengevaluasi perkembangan usahanya. Laporan tersebut memberikan informasi mengenai kondisi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan keputusan, baik untuk pengembangan usaha maupun mempertahankan keberlangsungan usaha. Dengan adanya pelaporan yang teratur, pelaku usaha tidak hanya mengetahui jumlah transaksi, tetapi juga dapat melihat perkembangan keuangan usaha dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengendalian keuangan juga memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja UMKM. Pengendalian dilakukan melalui evaluasi penggunaan modal dan pengawasan terhadap pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Pengendalian yang baik dapat mencegah pemborosan dan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan kebutuhan usaha. Ketika pelaku UMKM mampu mengendalikan pengeluaran secara efektif, stabilitas keuangan usaha dapat lebih terjaga sehingga peluang untuk meningkatkan keuntungan dan memperkuat posisi usaha di pasar menjadi lebih besar. Dengan demikian, perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian merupakan rangkaian pengelolaan keuangan yang saling berkaitan dalam mendukung kinerja keuangan UMKM.

Besarnya kemampuan pengelolaan keuangan dalam menjelaskan kinerja keuangan dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mampu menjelaskan sebesar 52,4% variasi kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, sebesar 47,6% variasi kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti strategi pemasaran, inovasi produk, kondisi pasar, dan faktor eksternal lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kinerja keuangan UMKM, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kinerja usaha.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724[a]	.524	.515	6.504

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kelangsungan dan keberhasilan suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara efektif memungkinkan pelaku usaha mengatur sumber daya keuangan dengan lebih baik sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan usaha. Hery (2020) juga menyatakan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan mengelola keuangan secara efektif cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik dibandingkan dengan pelaku usaha yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan mengelola keuangan merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan usaha.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nailariza Umami (2022) mengenai peran manajemen keuangan pada UMKM batik dalam memajukan sektor kewirausahaan. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dan menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen keuangan berpengaruh terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah. Hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian tersebut menghasilkan persamaan Y = 6,242 + 0,903X, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pengelolaan manajemen keuangan dan perkembangan UMKM. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha, semakin baik pula perkembangan dan kinerja usaha yang dapat dicapai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peranan penting terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo. Kemampuan dalam melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangannya, mengendalikan penggunaan dana, mengevaluasi hasil usaha, serta mengambil keputusan yang lebih tepat. Hasil uji *t* yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan serta nilai R^2 sebesar 52,4% memperkuat bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menjaga keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan usaha kuliner di Kota Palopo.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner Kota Palopo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Perum BULOG atas dukungan dan kontribusinya dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para pelaku UMKM kuliner di Kota Palopo yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan selama proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

Nailariza Umami, Peran Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik dalam Memajukan Sektor Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi danKewirausahaan) Vol*. 3, No. 1, Juni 2022,Hal.1 11E ISSN: 2549 0893 DOI: http://dx.doi.org/10.29408/jpek.v3i1.1387